



# KURUS MENGEMUDI BAGIAN# 1



BUKU PANDUAN

MENGEMUDI



**TEKNIK MUDAH**  
**BELAJAR MENGENAL**  
**MOBIL**

**BUKU PANDUAN**

# **DAFTAR ISI**

## **BAB I . BAGIAN KONTROL MOBIL ASIA**

- A. KENDARAAN RODA 4 MANUAL TRANSMISI**
- B. KENDARAAN RODA 4 OTOMATIS TRANSMISI**
- C. TEORI KESELAMATAN BAGI PENGEMUDI**

## **BAB II. TEKNIK DASAR UNTUK MENGENAL**

- A. KESIAPAN PENGEMUDI DAN KENDARAAN**
- B. POSISI SAAT MENGENAL**
- C. PROSEDUR PENGGUNAAN ISYARAT**
- D. PROSEDUR MENGAMBIL POSISI KENDARAAN SAAT BERJALAN**
- E. MENJALANKAN KENDARAAN DENGAN KECEPATAN YANG TEPAT**
- F. MENGENAL JENIS TIKUNGAN DAN ANTISIPASI**
- G. TEKNIK Pengereman**
- H. TEKNIK SAAT Mundur**
- I. TEKNIK MENGIKUTI KENDARAAN DARI BELAKANG**
- J. TEKNIK SAAT Mendahului**
- K. TEKNIK SAAT MENGENAL DI JALAN MIRING**
- L. INTERAKSI DENGAN PENGGUNA JALAN LAIN**

## **BAB III.**

### **TEKNIK MENGENAL SAAT KONDISI BURUK**

- A. MENGENAL SAAT MALAM HARI**
- B. MENGENAL SAAT HUJAN**
- C. MENGENAL SAAT BANJIR**
- D. MENGENAL SAAT KEADAAN DARURAT**

## **BAB IV.**

### **KETENTUAN DI JALAN RAYA**

#### **A. JARAK DAN KECEPATAN**

#### **B. PENGGUNAAN LAJUR.**

**Road safety menjadi isu global tentang keselamatan berkendara di hampir seluruh penjuru dunia.**

**Hal ini mendorong berbagai negara untuk lebih peduli dan peka terhadap keamanan dan keselamatan berlalu lintas ( road safety ) , safety driving dan safety riding merupakan program penting bagi negara yang menyadari lalu lintas sebagai urat nadi kehidupan sekaligus cermin budaya bangsa.**

**Dalam implementasinya, untuk meningkatkan kualitas keselamatan dalam berlalu lintas sekaligus menurunkan tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas adalah kompetensi dari pengemudi kendaraan bermotor itu sendiri.**

**Terkait dengan masalah kompetensi pengemudi kendaraan bermotor, di susunlah buku tentang tata cara mengemudi kendaraan roda 4 ini dengan,**

**Harapan dapat memberikan gambaran guna peningkatan pemahaman dan pengetahuan berlalu lintas yang pada akhirnya daya menurunkan angka kecelakaan dalam rangka mewujudkan road safety.**

**semoga pengendara dapat saling menghargai sesama pengendara lainnya, bentuk rasa toleransi antar sesama pengguna jalan.**

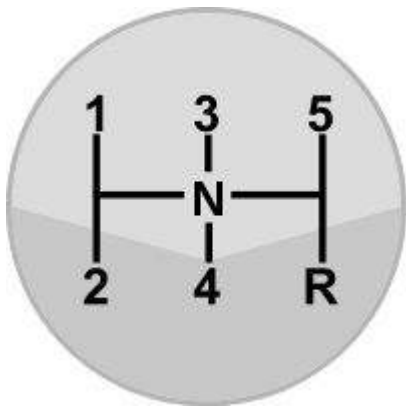
**penjelasan dari buku ini yaitu sebagai pedoman dalam pembelajaran tata cara mengemudi kendaraan roda 4 atau lebih, bagi para instruktur maupun peserta didik.**

**Adapun tujuan dari pembuatan buku ini yaitu agar diperolehnya pemahaman standar yang sama mengenai teknik mengendarai kendaraan roda 4 sebagai bagian dari road safety riding.**



## **A. BAGIAN DAN KONTROL MOBIL**

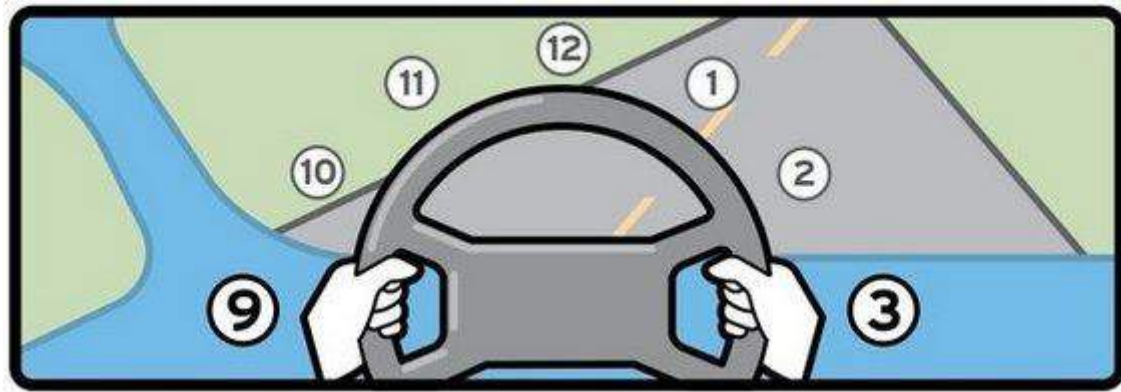
### **1. Kendaraan transmisi manual**



**Kendaraan transmisi manual memiliki bagian utama yang harus kita ketahui sebelum mengemudi yaitu :**

- a. Kemudi/stir**
- b. Persneling**
- c. Rem tangan**
- d. Pedal gas**
- e. Pedal rem**
- f. Pedal kopling**
- g. Tuas indikator sinyal**
- h. Penyeka kaca depan dan pembersih**

**a. Kemudi**  
**berfungsi untuk mengatur arah pada suatu kendaraan.**



**contoh gambar**

### **Posisi pegangan tangan pada kemudi**

- 1) Pegangan tangan saat mengemudi pada posisi jam 3 dan 9**
- 2) sebaiknya gunakan kedua tangan, agar supaya setir/ kemudi lebih stabil di jalan.**
- 3) tidak dianjurkan pakai satu tangan, bagi pemula.**

## **b. Rem tangan**



**Tujuan rem tangan adalah untuk menjaga kendaraan tetap pada posisi tidak bergerak.**

**1) Rem tangan juga mencegah kendaraan bergerak maju atau mundur dalam kondisi parkir.**

**2) Rem tangan bekerja pada roda 2 belakang.**

**3) Dan tidak boleh menghentikan kendaraan pada saat mengemudi.**

### **- MENGGUNAKAN REM TANGAN**

**Tekan tombol pada tuas lalu angkat tuas rem ke atas sebelum melepaskan tombol.**

### **- MELEPASKAN REM TANGAN**

**angkat tuas lalu tekan tombol dan turunkan tuas seluruhnya.**

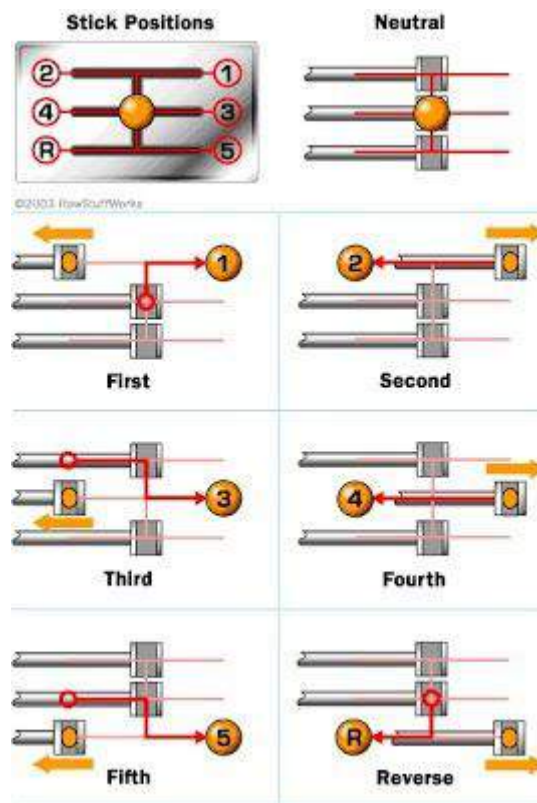


**Brake Hold** adalah suatu piranti otomatis yang bekerja ketika pengemudi melakukan pengereman pada saat mobil berjalan.

pedal rem dilepas setelahnya. Berhentinya mobil tidak hanya ke arah gerakan mobil sebelumnya tetapi mobil berhenti baik arah maju atau pun arah mundur. Dapat juga dikatakan bahwa mobil mengalami pengereman secara otomatis.

Untuk melepaskan pengereman ini, pengemudi cukup menekan pedal gas dan kendaraan akan secara otomatis terbebas dan mobil dapat melakukan perjalanan kembali.

### **c. perseneling**



**Contoh gambar transmisi manual.**

**Bagian dan kontrol dari mobil gigi/perseneling.**

- 1) gigi 1 sampai 5 Tujuannya adalah untuk memajukan kendaraan.**
- 2) Untuk mengontrol kekuatan atau kecepatan kendaraan**
- 3) Perseneling kecil akan menghasilkan kekuatan yang lebih baik.**
- 4) Perseneling tinggi akan menghasilkan kecepatan yang lebih tinggi**
- 5) gigi R-berfungsi untuk mundur.**
- 6) N- netral.**

## **PERSNELING OTOMATIS TRANSMISI**



**pada contoh gambar di atas;**

**{P} - Parkir dengan persneling terkunci.**

**{R} - Untuk menjalankan kondisi mundur.**

**{N} -Netral.**

**{D} -Drive /D2.**

**{L}-LOW gigi rendah 1.**

#### **d. Pedal gas**



**gambar contoh**

**posisi gas ada di sebelah *kanan*.**

**Pedal gas berfungsi untuk mengatur tinggi rendahnya kecepatan kendaraan.**

**Pedal gas mengontrol suplai dan mencampur udara dan bahan bakar menjadi satu ke dalam mesin.**

**Bagaimana cara mengoperasikan pedal gas  
Gunakan tumit ujung bagian luar kaki kanan ( posisi dekat jempol ) tumit pada lantai.  
Gunakan pergerakan pergelangan untuk menekan pedal.**



**Untuk para pemula, dianjurkan untuk melatih kaki kanan supaya tidak tegang waktu belajar, tekan lah gas di RPM 1500}**



**Contoh Gambar (RPM) di sebelah kiri**



**Contoh Gambar posisi tumit kaki kanan**

**e. Pedal rem.**



**contoh gambar pedal rem.**

**Berfungsi untuk mengurangi kecepatan atau membawa kendaraan untuk berhenti  
Bagaimana menggunakan rem ?**

**Gunakan telapak kaki kanan untuk menginjak pedal, gunakan tapak kaki atau jempol  
Tumit boleh di letak kan pada lantai.**

**Metode yang tepat untuk menggunakan rem  
Pengereman secara bertahap dan perlahan ketika kendaraan sudah hampir mendekati tujuan  
Teknik mengerem yang benar- pengereman terputus putus secara berulang  
Keuntungannya :**

**Dapat menjadi tanda peringatan  
Mencegah roda terkunci Membantu untuk mengeringkan rem**

#### **f. Pedal kopling.**



**contoh gambar p.kopling pada posisi kiri.  
Berfungsi untuk menghubungkan dan memutuskan kopling dari mesin :**

- 1) Pada saat pedal kopling ditekan penuh lempengan kopling akan terlepas sehingga kekuatan mesin tidak terhubung pada box persneling**
- 2) Pada saat pedal kopling lepas, lempengan kopling akan terhubung sehingga kekuatan mesin terhubung dengan mesin.**
- 3) Bagaimana menggunakan kopling ?**

**Menggunakan pergerakan tumit dan tapak kaki untuk menekan dan melepaskan pedal kopling.  
menggunakan pergerakan pergelangan dan letakkan tumit pada lantai kendaraan.**

**Tekan cepat dan penuh dan lepaskan perlahan.  
Letakkan kaki pada lantai secepatnya setelah di gunakan**

**Pedal kopling digunakan pada saat bergerak , berhenti, kecepatan lambat, perubahan perseneling.**

**g. Tuas indikator sinyal kanan.**



**contoh indikator tuas kanan**

- Putar 1 x searah jarum jam posisi lampu menyala**
- Putar 2 x searah jarum jam lampu utama menyala, Tarik atau tekan tuas untuk lampu jauh**
- untuk lampu sein naik dan turun, pada tuas kanan.**
  - ⇐ kiri ke atas.**
  - ⇒ kanan ke bawah.**

## **h. Penyeka kaca depan dan pembersih Posisi mati**



**contoh gambar indikator kiri**

- 1) Putar satu klik /ke bawah searah jarum jam untuk kecepatan berkala.**
- 2) Putar dua klik/tekan ke bawah searah jarum jam untuk kecepatan sedang.**
- 3) Putar tiga klik searah jarum jam untuk kecepatan tinggi.**
- 4) Tarik kedepan untuk menyembrotkan pembersih kaca.**

## **klakson**



**adalah untuk memperingatkan pengguna jalan.  
yang lain  
dari bahaya penggunaan klakson agar diperhatikan  
sesuai dengan rambu yang ada jangan menggunakan  
klakson secara berlebihan dan arogan.**

## **BAB II**

### **TEKNIK DASAR MENGEMUDI**

#### **A. KESIAPAN PENGEMUDI DAN KENDARAAN**

##### **1. Kesiapan pengemudi**

**Seorang pengemudi harus mempersiapkan dirinya sebelum mengemudikan kendaraan,yaitu :**

- a. Perencanaan**
- b. Sehat jasmani dan rohani**
- c. Etika ( kepribadian )**

##### **2. Pengecekan kendaraan**

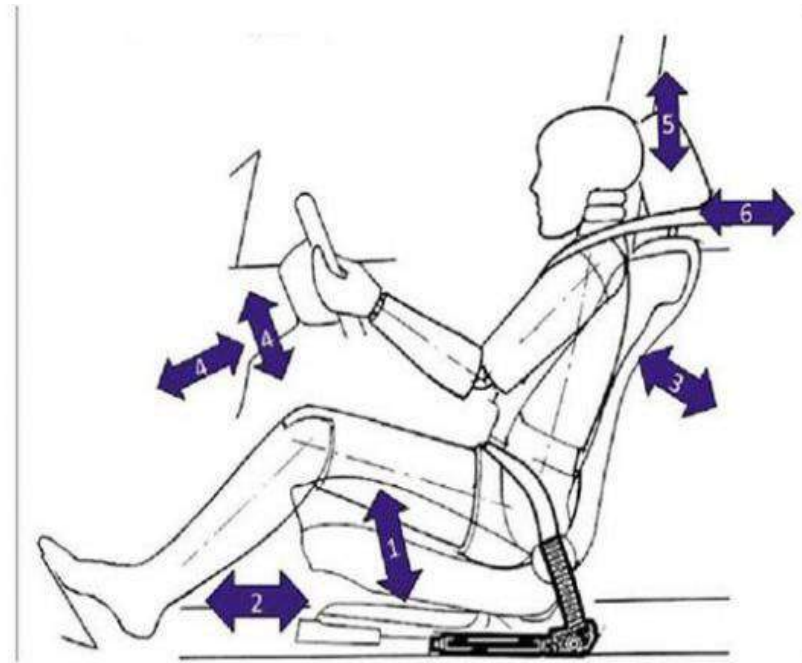
**Bagian body atau bagian luar meliputi keseluruhan komponen kendaraan yang terlihat dari luar baik di bagian atas maupun bawah serta keberadaan ban cadangan.**

##### **3. Kesiapan kendaraan**

**Pengecekan kendaraan meliputi :**

- a. Cek bagian kabin**
- b. Interior**
- c. Posisi kemudi, persneling, gas, kopling, rem**
- d. Setelan tempat duduk**
- e. Sabuk keselamatan**
- f. Airbag kantung udara**





**Posisi duduk sangat penting untuk diperhatikan dalam mengemudi agar nyaman dan aman. perhatikan posisi duduk jangan terlalu tegak atau bersandar,**

**jarak antara pegangan kemudi dengan badan jangan terlalu dekat, posisi badan di tengah antara tempat duduk dengan kemudi.**

**cek poin-poin dalam kesiapan berkendara sebagai berikut;**

- 1) - tempat duduk merupakan bagian pertama yang harus diatur sebelum berkendara.**
- 2) -seatbelt jangan lupa dipasang.**
- 3) -spion samping/cabin di setting agar pengendara lebih jelas melihat kondisi di sekitar mobil.**



## **B. PENGGUNAAN SABUK KESELAMATAN**



**Sabuk keselamatan merupakan kelengkapan kendaraan yang tidak boleh diabaikan karena berfungsi untuk menahan badan saat terjadi benturan keras.**

**sabuk keselamatan harus di pakai di bawah atau di depan bahu dada dan pundak. sabuk keselamatan tidak boleh terbalik. setiap sabuk keselamatan hanya digunakan untuk satu penggunaan,**

**artinya setiap orang yang berada di dalam kendaraan wajib memakai sabuk keselamatan masing masing. sabuk keselamatan sudah menjadi suatu kewajiban bagi semua penumpang suatu kendaraan.**

### **C. PROSEDUR MENJALANKAN KENDARAAN DENGAN KECEPATAN YANG TEPAT.**

**Dalam mengendarai kendaraan bermotor harus memperhatikan kecepatan dengan keterangan sebagai berikut :**

- 1. Posisi kendaraan dalam posisi akan dijalankan wajib menggunakan perseneling yang terendah beban berat termasuk otomatis transmisi.**
- 2. Dalam perjalanan, perseneling disesuaikan dengan kondisi jalan dan kecepatan agar stabil.**
- 3. Akan terjadi keseimbangan dan kenyamanan dalam bergerak.**
- 4. Penggunaan gas dan perseneling yang tepat akan mengefisienkan bakar.**
- 5. coba lebih tenang dalam menjalankan kendaraan.**

## **D. PROSEDUR MENGAMBIL POSISI DI JALAN.**

- 1. Perencanaan yang matang.**
- 2. Gunakan tanda isyarat dengan baik.**
- 3. Niat dan prakteknya harus seimbang.**
- 4. Pada saat pindah jalur harus bertahap.**
- 5. Tidak memotong ( dari lajur satu langsung masuk ke lajur tiga) itu tidak benar.**
- 6. Perhitungkan jarak jangan memaksakan.**
- 7. Jangan berprinsip bahwa jika sudah memberi isyarat, maka akan menjadi prioritas.**

## **E. PROSEDUR PENGGUNAAN ISYARAT / SINYAL**

**1. Pengemudi mempunyai persyaratan yang matang.**

**2. Isyarat yang ada pada kendaraan beda pengertian dan aplikasinya terhadap pengguna jalan.**

**a) seperti halnya lampu sein, pengemudi tidak dianjurkan menyalakan tiba tiba.**

**b) ketika mobil ingin belok, pindah jalur, ataupun mendahului kendaraan lain.**

**3. Apabila menggunakan isyarat harus tepat sasaran dan tidak membuat orang lain bingung dan membuat emosi pengemudi lain.**

## **F. TIKUNGAN DAN ANTISIPASI.**

- 1. Tidak dibenarkan menambah gas/kecepatan bagi pemula, dalam belajar belokan.**
- 2. Perlambat segera dengan melepas gas, ketika laju mobil terlalu cepat.**
- 3. Jangan blokir rem.**
- 4. Apabila kecepatan tidak terkontrol gunakan rem dengan perlahan lahan untuk mengimbangi laju kendaraan.**
- 5. Tidak merubah transmisi di saat berbelok.**
- 6. Karakter kendaraan benar benar dipahami.**
- 7. pelajari putaran kemudi dengan tepat.**
- 8. Pastikan kendaraan tidak keluar dari lajur, terutama belokan sempit dan kondisi ramai.**
- 9. Jangan mendahului di tikungan.**

## **G. TEKNIK PENEREMAN**

### **1. Macam dan jenis rem.**

- a. Sistem ABS ( anti lock braking system )**
- b. Sistem hidrolik ( angin )**
- c. Sistem mekanik menggunakan manual.**

### **2. Teknik mengerem.**

- a. Rem normal menggunakan pengurangan lepas gas.**
- b. Rem blokir dengan menekan pedal rem sekuat kuatnya lepas sisa kecepatan gunakan untuk menghindar.**
- c. Sistem menginjak pedal rem berulang ulang yang disebut dengan pompa.**

## **H. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MUNDUR**

**1. Hal hal yang harus diperhatikan pada saat mundur,yaitu :**

- a. Keselamatan.**
- b. Posisi duduk.**
- c. Kontrol mengemudi.**
- d. Kontrol kecepatan.**
- e. Situasi / objek di belakang kendaraan.**

**2. Langkah langkah dalam mengontrol kecepatan saat mundur untuk manual transmisi :**

- a. Mundur perlahan dan pastikan posisi di belakang anda kosong/aman.**
- b. Gunakan teknik setengah kopling dan rem.**
- c. Berhenti jika perlu dan lakukan mundur perlahan lahan, supaya jarak kanan kiri anda aman dari kendaraan lain.**
- d. Gunakan teknik injak dan lepas setengah kopling. bila beban terlalu penuh tambah sedikit Gas.**
- e. Cek blind spot.**



**3. Langkah langkah dalam mengontrol kecepatan saat mundur untuk transmisi otomatis ;**

**a. Tuas dipindah/masukkan pada gigi R, pada tampilan indikator Mundur perlahan.**

**b. Gunakan teknik rem on / off, dengan menggunakan kaki kanan.**

**c. Berhenti jika perlu.**

**d. Tidak disarankan pakai gas, apabila kondisi masih belajar.**

## **I. TEKNIK MENGIKUTI KENDARAAN LAIN.**

**Mengendarai kendaraan dengan membuntuti kendaraan yang berada di depannya merupakan cara yang berbahaya karena akan mengurangi area penglihatan.**

**hal ini juga sering menyebabkan kecelakaan jika kendaraan yang berada di depannya tiba tiba berhenti.**

**Berkendara seperti ini juga membuat pengemudi yang di depan gugup karena merasa dibuntuti.**

**ketika kita dibuntuti kendaraan di belakang maka coba untuk bergerak ke kiri,**

**kurangi kecepatan dan beri tanda kepada kendaraan di belakang dengan sinyal lampu, jangan berkendara dengan cara membuntuti dan tetap jaga jarak aman kendaraan.**

## **J. TEKNIK MENDAHULUI.**

- 1. Jaga jarak aman dan perhatikan situasi di depan kita periksa situasi belakang, samping kanan dan kiri dengan menggunakan kaca spion.**
- 2. berikan sinyal atau tanda dengan menyalakan lampu sign ke kanan.**
- 3. periksa area yang tidak terlihat ( blind spot ) dengan menoleh ke kanan sejajar bahu.**
- 4. menambah kecepatan dan bergerak ke kanan setelah memastikan jarak aman dan pandangan bebas.**
- 6. pastikan jarak aman antar kendaraan kita dengan yang akan kita dahului.**
- 7. periksa situasi di belakang kita dengan kaca spion depan.**
- 8. beri sinyal lampu ke kiri setelah melewati kendaraan dan jarak aman untuk berpindah kembali ke jalur semula.**
- 9. kembalikan sinyal lampu yang dinyalakan setelah berada di lajur semula.**

## **L. TEKNIK MENGEMUDI PADA JALAN MIRING.**

**Penggunaan persneling saat mengendarai kendaraan pada jalan yang menurun ;**

- 1) Persneling 1 digunakan untuk jarak yang pendek dengan tingkat kemiringan curam**
- 2) Persneling 2 digunakan untuk jarak yang panjang dan kemiringan yang curam**
- 3) Persneling 3 di gunakan untuk jalan yang memiliki tingkat kemiringan yang bertahap.**

**Peraturan saat berada pada jalan yang menanjak :**

- 1. Memberi kesempatan bagi kendaraan lain yang berlawanan arah yang datangnya dari bawah, posisi nanjak lebih prioritas.**
- 2. Parkir di sisi jalan yang menanjak ( lereng )**
  - a. Gunakan persneling 1**
  - b. Posisi ban di belokan ke kanan**
  - c. Gunakan rem tangan.**

### **3. Parkir di sisi jalan yang menurun.**

**a. Gunakan persneling mundur.  
GIGI (R)**

**untuk mencegah supaya kendaraan turun, dalam posisi roda belakang ada penahan/ hambatannya.**

**b. Posisi ban di belokan ke kiri, ketika mobil dalam posisi parkir keadaan turun, tidak langsung mengenai kendaraan di depan nya.**

**c. Gunakan rem tangan,**



**rem tangan sangat penting, dalam kondisi parkir maupun berhenti macet.**

## **M. INTERAKSI DENGAN PENGGUNA JALAN LAIN**

- 1) Anak muda dan orang tua sangat rentan terhadap kecelakaan.**
- 2) Beri jarak yang aman dan pastikan jalan yang dilewati tidak ada pejalan kaki yang sedang menyebrang.**
- 3) Saat melintas perhatikan bila ada pelari yang gunakan jalan yang sama.**
- 4) Perhatikan pejalan kaki yang berjalan di depan bis untuk mengantisipasi kemungkinan dia bergerak.**
- 5) Jangan mendahului saat berada pada penyebrangan jalan.**
- 6) Kurangi kecepatan saat anda memasuki jalan yang ada tempat penyeberangan jalan dan, berhenti untuk memberikan kesempatan pejalan kaki menyebrang.**

- 7) Berhenti sebelum marka garis utuh warna putih, perhatikan untuk memberikan kesempatan pejalan kaki dan pastikan pejalan kaki menyebrang dengan selamat. jika pejalan kaki sudah di seberang jalan maka kendaraan dapat melanjutkan perjalanan.**
- 8) Pada saat berhenti perhatikan sisi kendaraan kita dengan kaca spion.**
- 9) Perhatikan kendaraan yang akan keluar dari tempat parkir.**
- 10) Perhatikan jarak saat melewati kendaraan yang sedang berhenti atau parkir, untuk mengantisipasi saat pengemudi kendaraan tersebut membuka pintu, jarak aman 1 m.**
- 11) Perhatikan saat melintasi pengendara sepeda yang bergerak di sisi jarak aman 1,5 m**
- 12) Perhatikan saat melintasi pengendara sepeda yang bergerak di sisi sebelah kiri jalan.**
- 13) Perhatikan saat akan berbelok ke kiri atau ke kanan, jangan berbelok bersamaan dengan kendaraan lain misalnya dengan sepeda karena jarak antara bahu jalan dengan kendaraan terlalu sempit.**
- 14) Jangan berada terlalu dekat di belakang kendaraan besar, karena tidak memiliki pandangan yang bebas untuk mengantisipasi apa yang berada di depannya.**
- 15) Buat jarak yang lebar antar kendaraan sehingga jarak pandang akan lebih luas.**

## **BAB III**

### **MENGEMUDI DALAM KONDISI YANG BURUK.**

#### **A. MENGEMUDI PADA SAAT MALAM HARI.**

**Mengemudi di siang dan malam hari.**  
**mengemudi di siang hari terlalu banyak sinar. hal ini yang terkadang membuat pengemudi terganggu penglihatannya. begitu juga pada saat malam hari jarak anda dapat melihat ke depan terbatas, untuk itu jangan mengendarai kendaraan jika penglihatan anda kurang baik.**

- 1. Ada beberapa kesulitan yang timbul saat mengemudi malam hari, antara lain ;**
  - a. Kurangnya pencahayaan.**
  - b. Keadaan malam hari berpengaruh terhadap waktu reaksi.**
  - c. Kemampuan penglihatan mata terganggu karena silau**
  - d. Pembatasan pada pengumpulan informasi dan memproses informasi**



## ***2. langkah langkah Untuk mengatasi kesulitan berkendara di malam hari dapat dilakukan sebagai berikut ;***

- a. Menyalakan lampu dari pukul 18.00 s /d 06.00 wib**
- b. Lampu dekat dapat digunakan untuk jarak sepanjang 40 meter.**
- c. Lampu jauh dapat digunakan untuk jarak sepanjang 100 meter**
- d. Gunakan lampu( dim ) jika ;**
  - Bila lampu jalan tidak bekerja, asalkan tidak ada kendaraan datang.**
  - Ketika mendekati tikungan dimana ruang penglihatan minim.**
  - Ketika naik bukit curam di malam hari.**
  - Ketika mendekati persimpangan yang tidak terdapat traffic light di malam hari.**
  - Himbauan,lampu jauh dilarang digunakan di jalan-jalan yang padat lalu lintas nya.**
  - atau jika ada pengendara lain dari arah berlawanan,dan menyebabkan pengendara di depan terganggu penglihatannya.**

***3. Hal hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan pencegahan saat berkendara di malam hari.***

- a. Tetap menggunakan kecepatan rendah di malam hari.**
- b. Tetap menjaga jarak aman dengan kendaraan lain.**
- c. Waspada terhadap nyala lampu rem kendaraan di depan.**
- d. Pastikan kaca lampu depan dan belakang dalam keadaan bersih.**
- e. Waspada terhadap kendaraan yang berhenti di sisi jalan**
- f. Bagi pejalan kaki sebaiknya menggunakan pakaian yang tepat ( warna pakaian yang menyala )**
- g. Jangan mengendarai dengan lampu interior yang menyala.**

## **B. MENGENAL PADA SAAT HUJAN.**

**1. Hal hal yang menjadi kesulitan ketika mengemudi pada waktu hujan antara lain :**

- a. Permukaan jalan licin**
- b. Kemampuan penglihatan rendah.**
- c. Bertambahnya jarak berhenti kendaraan.**
- d. Pengereman menjadi kurang efektif.**
- e. Kontrol kendaraan menjadi sulit.**

**2. Aquaplaning ( hydroplaning )**  
**artinya sebuah lapisan tipis ( film ) dari air yang terbentuk antara permukaan jalan dan ban . hal ini yang dapat menyebabkan kendaraan tergelincir di permukaan jalan. Dalam kondisi yang demikian yang sangat berbahaya jika berhenti dengan kecepatan tinggi.**

**3. Pencegahan terjadinya bahaya jika mengemudi ketika hujan.**

- a. Tetap gunakan kecepatan yang rendah**
- b. Dua kali lipat aturan jarak aman.**
- c. Terapkan pengeraman berulang dan berselang**
- d. Aktifkan lampu ketika visibilitas minim**
- e. Jangan keluar dari jarak pandang yang dapat anda lihat.**
- f. Jika visibilitas memburuk, berhenti di tempat yang aman.**

### **C. MENGEMUDI PADA SAAT BANJIR**

- 1. Kesulitan yang dihadapi saat kendaraan berjalan dalam kendaraan banjir antara lain ;**
  - a. Terlalu banyak hal yang tidak bisa diperkirakan terutama di malam Hari.**
  - b. Pada malam hari kemampuan penglihatan berkurang.**
  - c. Banyak terjadi kecelakaan karena tidak dapat mengantisipasi jalan yang dilalui.**
- 2. Hal hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kesulitan mengemudi saat banjir, antara lain ;**
  - a. Perhatikan tanda peringatan ada banjir**
  - b. Mengenal kondisi jalan yang dilalui terlebih dahulu misalnya ada berita di media cetak atau elektronik.**
  - c. Mengetahui seberapa dalam banjir yang akan dilewati misalnya ada berita di media cetak atau elektronik**
  - d. Mengetahui seberapa dalam banjir yang akan dilewati misalnya dengan melihat bagian ban kendaraan di depannya.**
  - e. Jaga putaran mesin tinggi jangan sampai mati.**
  - f. Pelihara kecepatan kendaraan agar konstan.**
  - g. Mempertahankan pegangan pada roda kemudi lebih kuat**
  - h. Tetap perhatikan jarak pandang dengan kendaraan di depan dan di belakang.**
- 3. Adapun hal yang perlu diperhatikan setelah melewati banjir antara lain ;**
  - a. Periksa rem apakah masih berfungsi atau tidak**
  - b. Pompa pedal rem berulang ulang.**

## **D. MENGENAL KENDARAAN DALAM KONDISI DARURAT**

- 1. Hal hal yang dikategorikan dalam keadaan darurat saat mengemudi antara lain;**
  - a. Penutup mesin terbuka ke atas saat kendaraan berjalan.**
  - b. Hal ini disebabkan karena tidak kencang saat menutup mesin setelah melakukan pengecekan mesin, langkah yang kita lakukan ketika hal itu terjadi yaitu dengan mengurangi kecepatan merapat ke sisi jalan, berhenti dan memperbaiki penutup mesin dengan rapat.**
- 2. Kaca mobil depan hancur dan pecah.**
- 3. Mesin terlalu panas sehingga dapat terbakar**
- 4. Pedal gas terhambat tidak kembali ke posisi awal sehingga berbahaya.**
- 5. Kegagalan dalam mengerem , solusinya dengan memakai rem tangan tetapi jangan terlalu kuat karena dapat menyebabkan kendaraan berputar**

- 6. Ban lepas saat berkendara, solusi yang seharusnya dilakukan yaitu segera kurangi kecepatan dan menepi ke sisi jalan.**
- 7. Ban pecah karena tekanan angin yang terlalu besar.**
- 8. Jika kemudi membuang ke kiri yang kita lakukan sebaliknya membuang kemudi ke kanan.**
- 9. aki mobil yang sudah lama menyebabkan susah distarter.**
- 10. Menghadapi kondisi darurat atau selip :**
  - a. Jangan panik**
  - b. Konsentrasi**
  - c. Jangan memainkan kemudi**
  - d. Upayakan arahkan kendaraan ke daerah darurat.**
  - e. Hidupkan lampu hazard ▲**

## **BABI IV**

### **MENGEMUDI DI JALAN RAYA LALU LINTAS CEPAT, TAX ON LOCATION (TOL)**

#### **1. jalur dan kecepatan**

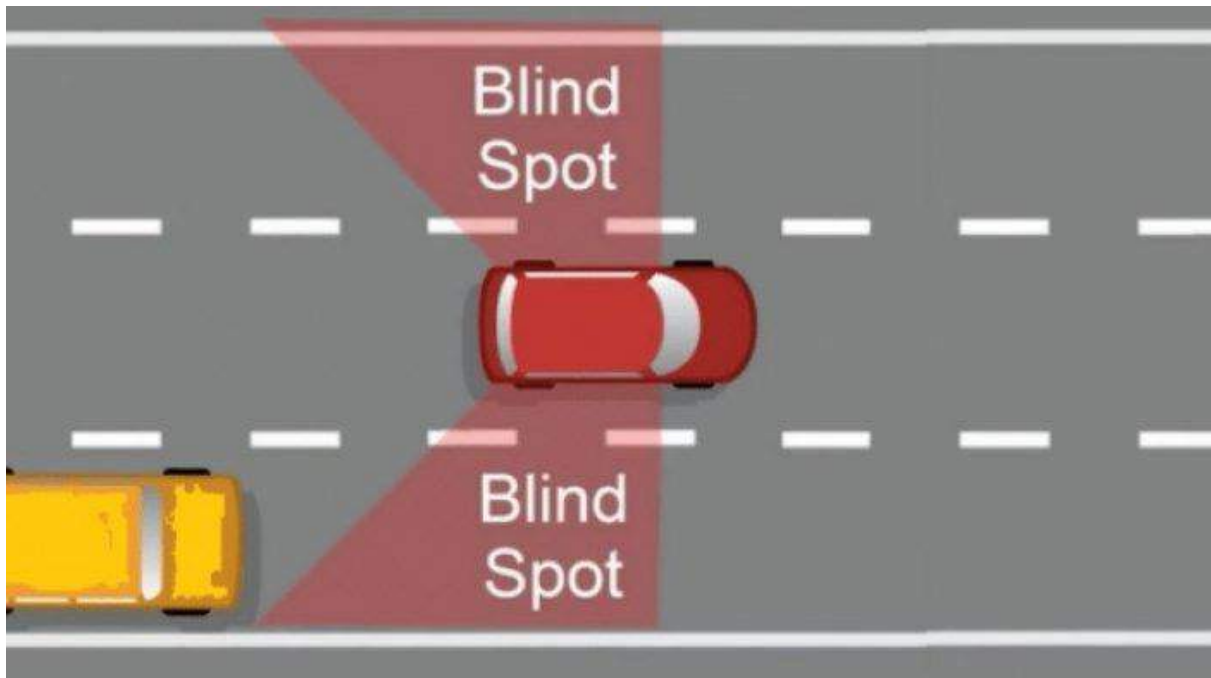
- a. Lajur 3 digunakan untuk kendaraan dengan kecepatan maksimum sesuai dengan rambu yang ditentukan.**
- b. Lajur 2 digunakan untuk mendahului kendaraan yang berjalan lebih lambat.**
- c. Lajur 1 digunakan untuk kendaraan dengan kecepatan rendah / minimal saat memasuki jalur utama.**

#### **2. Saat memasuki jalur utama.**

- a. Jika kendaraan akan memasuki jalur utama sebaiknya perhatikan arus yang melaju dari arah samping.**
- b. Cek blind spot**
- c. Kurangi kecepatan**
- d. Upayakan kendaraan melambung jangan memotong lajur secara tiba tiba.**

**3. Saat keluar dari jalur utama.**

**a. jika kendaraan akan keluar dari jalur utama sebaiknya perhatikan arus yang melaju dari arah depan dan belakang.**



**b. Cek( blind spot )adalah *Titik buta dalam berkendara adalah bagian dari sekeliling kita yang tidak bisa kelihatan pada saat mengemudikan kendaraan, karena beberapa alasan seperti jangkauan pandangan yang terbatas cermin, terhalang oleh muatan yang dibawa***

**c. Kurangi kecepatan**

**d. Upayakan dahulukan kendaraan yang sedang berjalan lurus di jalur utama**



#### **4. Ketentuan di bahu jalan**

- a. Bahu jalan pada jalan tol digunakan untuk kendaraan darurat dan menderek kendaraan yang berhenti dalam keadaan darurat.**
- b. Kendaraan dapat berhenti di bahu jalan apabila mogok**
- c. Selain situasi situasi di atas kendaraan lain tidak boleh masuk atau berhenti di bahu jalan.**
- d. Nyalakan lampu bahaya ▲ ( lampu hazard ) jika memungkinkan dan letakkan tanda peringatan pada jarak 20 m atau lebih di belakang kendaraan anda, agar kendaraan yang mengalami masalah dapat segera ditangani petugas layanan TOL.**

## **Motto pengemudi**

**S. sabar , sopan, dan solider di jalan.**

**A. awas waspada dan penuh kehati hatian.**

**D. disiplin taat pada aturan lalu lintas.**

**A. antri tidak saling serobot saat macet.**

**R. rawat kendaraan dan jaga diri anda agar tetap fit di perjalanan.**